

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, Piladang, dan Mungo mengenai Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian TB pada Anak dengan desain studi kasus kontrol, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin laki-laki lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibandingkan pada kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, Piladang, dan Mungo.
2. Riwayat kontak dengan penderita TB lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, Piladang, dan Mungo.
3. Riwayat imunisasi BCG yang tidak diimunisasi lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibandingkan pada kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, Piladang, dan Mungo.
4. Paparan asap rokok yang terpapar lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, Piladang, dan Mungo.
5. Riwayat ASI eksklusif yang tidak mendapatkan ASI eksklusif lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, Piladang, dan Mungo.

6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian TB pada anak di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, Piladang, dan Mungo.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat kontak TB dengan kejadian TB pada anak di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, Piladang, dan Mungo.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat imunisasi BCG terhadap kejadian TB pada anak di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, Piladang, dan Mungo.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara paparan asap rokok dengan kejadian TB pada anak di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, Piladang, dan Mungo.
10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat ASI eksklusif dengan kejadian TB pada anak di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati, Piladang, dan Mungo.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Puskesmas

1. Diharapkan kepada petugas puskesmas untuk melakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat seputar TB, cara penularan, pengobatan, dan pencegahannya. Agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TB.
2. Diharapkan kepada petugas puskesmas untuk melakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat tentang rokok, bahaya rokok, dan dampak asap rokok terhadap orang disekitarnya. Tujuannya agar dapat menurunkan angka perokok aktif.
3. Diharapkan kepada petugas puskesmas (pemegang program TB) untuk dapat melakukan peningkatan *screening* kontak erat atau kontak serumah, jika terdapat penderita TB anak di dalam rumah, maka anggota keluarga tersebut perlu dilakukan pemeriksaan untuk memastikan apakah terdapat penderita TB dewasa, hal ini bertujuan sebagai upaya

pencarian sumber penularan sekaligus sebagai pencegahan terhadap timbulnya kasus baru ataupun reinfeksi dalam rumah tersebut.

4. Diharapkan kepada petugas puskesmas untuk dapat bekerja sama dengan kader dalam upaya pengawasan minum obat, agar mencegah terjadinya penderita putus obat.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel dan memperdalam kajian mengenai faktor risiko lainnya yang berhubungan dengan kejadian TB pada anak seperti status gizi, status ekonomi, dan pengetahuan ibu.

6.2.3 Bagi Masyarakat dan Orang Tua

1. Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat, apabila ditemukan anggota keluarga (anak) memiliki gejala TB agar segera mendapatkan pengobatan.
2. Diharapkan kepada masyarakat yang memiliki anggota keluarga dengan TB, agar dapat mengingatkan untuk tidak melakukan kontak dengan anak atau menggunakan masker ketika melakukan kontak, hal tersebut bertujuan mencegah terjadinya penularan TB kepada anak.
3. Diharapkan kepada orang tua untuk mengingatkan anak meminum obat anti tuberkulosis agar mencegah terjadinya penderita putus obat dan upaya untuk mempercepat penyembuhan.
4. Diharapkan kepada orang tua yang memiliki anggota keluarga yang merokok untuk dapat mengingatkan agar tidak merokok di dalam rumah, mengganti pakaian dan mencuci tangan ketika ingin menggendong anak.